

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Almasdi Syahza, 2021) Penelitian ilmiah adalah upaya untuk mengembangkan ilmu, dan penelitian ilmiah tunduk pada aturan ilmiah yang ketat. Hal ini dilakukan karena hasil penelitian harus ditanggung oleh peneliti sendiri. Penelitian pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk memenuhi keinginan intelektualnya dalam bidang ilmiah. Sifat dan sikap ilmiah menjadi ciri khas utama dalam melakukan penelitian, baik itu dalam bentuk pemikiran maupun tindakan nyata di lapangan. Sejalan dengan sifat dan sikap ilmiah tersebut, orang hanya akan membuat dan memvalidasi suatu kesimpulan apabila telah didukung oleh bukti empiris yang akurat, yang diperoleh melalui prosedur yang jelas, sistematis, dan terkontrol.

Berdasarkan klasifikasi Penelitian menurut (Asep, 2018, p 35) Penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu Penelitian kualitatif, Penelitian Kuantitatif dan penelitian Kualitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang mengumpulkan dan menggunakan data kuantitatif, sehingga analisisnya melibatkan metode kuantitatif, seperti inferensi atau penerapan formula statistik matematis (Castellan, 2010, p 7). Pendekatan penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa objek penelitian memiliki dimensi tunggal, bersifat fragmental, dan cenderung stabil, memungkinkan untuk diprediksi. Variabel-variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan menggunakan instrumen yang objektif, terstandarisasi, dan baku.

penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian eksperimen dan penelitian noneksperimen.

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan temuan lapangan secara naturalistik dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti berusaha untuk menemukan makna dari seluruh data yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk menjelaskan fenomena secara menyeluruh. Penelitian ini jumlah populasi dan sampel tidak diutamakan bahkan sangat terbatas. Sampel yang lain tidak diperlukan jika data yang dikumpulkan cukup mendalam untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena dengan menunjukkan buktinya (Abdussamad, n.d, 2021, p. 40).

Berdasarkan pernyataan diatas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cocok pada penelitian yang diteliti oleh peneliti, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan makna. Penelitian yang diteliti ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti penulis menggambarkan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan tanda-tanda pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang terkait dengan konflik keluarga.

3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil peneliti ialah jenis penelitian kualitatif maka metode pendekatan penelitian juga kualitatif. Menurut (Abdussamad, n.d, 2021, p. 30-32). Secara umum, penelitian yang mengadopsi pendekatan kualitatif memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

1. Sumber data berasal dari tatanan alami dan bersifat langsung.

Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman terhadap latar alamiah atau konteks suatu entitas, karena fenomena tersebut pada dasarnya tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteksnya. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami fenomena secara langsung dan mendalam sebagai elemen kunci dalam proses penelitian..

2. Manusia sebagai instrumen utama.

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai penyelidik menjadi kunci utama dalam mengumpulkan data. Dengan menggunakan metode "pengamatan berperanserta," peneliti secara aktif terlibat sebagai bagian dari fokus penelitian. Dalam konteks ini, manusia dianggap sebagai instrumen yang lebih efektif untuk memahami dinamika hubungan antara realitas di lapangan, dibandingkan dengan instrumen lain yang mungkin digunakan.

3. Bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam menggambarkan "makna data" atau fenomena yang dapat diidentifikasi oleh peneliti. Proses ini melibatkan penyajian bukti-bukti yang mendukung deskripsi fenomena tersebut. Pemahaman terhadap fenomena dalam penelitian kualitatif sangat tergantung pada kemampuan dan ketajaman analisis yang dimiliki oleh peneliti.

4. Memperhatikan proses daripada hasil atau produk.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hasil atau produk, penelitian kualitatif lebih memprioritaskan pemahaman mendalam terhadap proses yang terjadi.

5. Analisis data bersifat induktif.

Penelitian kualitatif tidak berusaha mengumpulkan bukti untuk menguji hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti dalam pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, peneliti mengumpulkan bukti dari penelaahan fenomena, lalu merumuskan teori berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

6. Fokus pada "makna."

Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada pemahaman mendalam terhadap makna suatu fenomena. Peneliti aktif terlibat dalam proses atau interaksi dengan objek penelitian, sehingga pemaknaan yang dihasilkan lebih signifikan dalam mengungkap gejala tersebut.

Berdasarkan dari ciri-ciri di atas, terlihat bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu masalah daripada generalisasi. Pendekatan ini menggunakan teknik analisis mendalam dan mengkaji masalah secara spesifik, karena yakin bahwa sifat suatu masalah dapat berbeda satu sama lain. Hasil dari penelitian kualitatif bukanlah generalisasi, melainkan pemahaman mendalam terhadap suatu masalah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk

mengumpulkan data secara mendalam, yaitu data yang mengandung makna yang sesungguhnya (Abdussamad, n.d, 2021, p. 81).

Dari penjelasan diatas metode pendekatan kualitatif sesuai dengan kaitan pada penelitian yang peneliti teliti dengan dengan melihat Representasi Makna Konflik Keluarga Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari dikarenakan termasuk dalam penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Paradigma ini memberikan kebebasan yang seluas-luasnya bagi individu untuk menerapkan dan menggunakan pemikiran individu. Ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, seseorang tersebut memperoleh pengetahuan dan ketika pengetahuan dapat menghasilkan solusi untuk masalah, maka pengetahuan itu benar. Paradigma konstruktivisme memungkinkan seseorang untuk berpikir bahwa membangun pengetahuan merupakan sesuatu yang harus dilakukan (Solichin, 2021, p. 7). Dengan menerapkan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi konstruksi tanda-tanda yang ada dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Penelitian ini juga akan difokuskan pada interpretasi simbol-simbol yang terdapat dalam film tersebut.

3.2 Objek Penelitian

Sasaran ilmiah dari penelitian adalah objek penelitian untuk mendapatkan data tentang suatu yang objektif, logis, dan faktual (Abdussamad, n.d, 2021, p. 138). Dapat dipahami bahwa objek penelitian merupakan sasaran penelitian baik suatu

tempat maupun benda yang memiliki fenomena untuk memahami makna yang ada. Pada objek penelitian yang diteliti *Scene-Scene* dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini merupakan objek penelitian karena proses representasi makna konflik keluarga dapat memberikan konteks yang objektif terhadap film tersebut. Tanda visual dari proses representasi ini ada didalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

3.3 Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan batasan penelitian di mana peneliti dapat menentukan subyek penelitian dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subyek penelitian berupa individu atau kelompok sebagai sumber data atau informasi (Abdussamad, n.d, 2021, p. 6). Subyek penelitian dalam penelitian ini ialah penulis sendiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), dokumentasi, studi pustaka (Abdussamad, n.d, 2021, p. 143). Pada penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui proses pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian. Jenis observasi bermacam-macam, antara lain:

a. Observasi Partisipatif

Suatu metode di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang menjadi objek pengamatan atau sumber data penelitian. Jenis partisipasi dapat dibagi menjadi partisipasi pasif, moderat, aktif, dan penuh tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam kegiatan tersebut.

b. Observasi Terus Terang atau Samar-samar

Observasi yang melibatkan peneliti yang dengan jujur menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan pengumpulan data, bahkan selama proses penelitian berlangsung.

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi yang dilakukan tanpa persiapan sistematis terkait dengan apa yang akan diamati.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2000) sebagaimana diulas dalam buku Abdussamad, metode dokumentasi merujuk pada upaya untuk mendapatkan data mengenai berbagai aspek atau variasi diperoleh melalui pencatatan, transkripsi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, laporan, buku besar, dan sejenisnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dianggap esensial untuk melengkapi data. Dokumentasi didefinisikan sebagai salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian itu sendiri atau oleh pihak lain yang terkait dengan subjek penelitian.

3. Studi Pustaka

Merupakan Teknik dengan mencari data berdasarkan catatan-catatan maupun referensi-referensi yang telah ada mengenai objek penelitian yang diteliti.

3.4.1 Data Primer

Data primer yang didapat penulis dalam penelitian ini berasal dari data langsung dari objek penelitian, dan *Scene* film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini digunakan sebagai sumber data primer untuk penelitian ini.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yang didapat berasal dari data yang diberikan secara tidak langsung kepada penulis, seperti melalui buku, jurnal, dokumen, dan literatur-literatur yang sama dengan permasalahan penelitian.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis dilakukan dengan mempresentasikan data dan menganalisis interaksi antar fenomena guna memahami esensi peristiwa serta menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Memberikan data yang akurat merupakan tahap krusial dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. dan diandalkan (Abdussamad, n.d, 2021, p. 178-179). Peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce, yang terdiri dari tiga elemen kunci, yakni tanda, objek, dan interpretan. Dari 3 komponen tersebut yang dapat menyimpulkan analisis.

3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Menguji keandalan data atau kepercayaan hasil penelitian kualitatif melibatkan berbagai aspek, seperti (1) melakukan observasi, (2) meningkatkan ketelitian dalam penelitian, (3) menerapkan triangulasi, (4) melakukan analisis kasus negatif, (5) merujuk pada sumber referensi, dan (6) melakukan verifikasi data dengan partisipan (*membercheck*). (Abdussamad, n.d, 2021, p. 189). Penulis melakukan observasi yang cermat dan meningkatkan kepercayaan data sesuai dengan periode pengamatan terhadap tanda-tanda dan makna yang terdapat dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini".

3.6.2 Uji Transferability

Menurut (Abdussamad, n.d, 2021, p. 195) Uji transferability dalam penelitian kualitatif jika peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat dipercaya agar hasil penelitian dapat diterapkan segera. Dengan demikian peneliti harus memberi pembaca pemahaman yang jelas sehingga mereka dapat membuat keputusan penelitian tersebut dapat diterapkan ditempat lain atau tidak.

3.6.3 Dependability dan Confirmability

Uji dependabilitas dan uji konfirmasi sama-sama dapat dilakukan secara bersamaan karena mereka mirip. Auditor atau pembimbing melakukan uji dependabilitas dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Sementara itu, uji konfirmasi dilakukan dengan menguji hasil penelitian dan mengaitkannya dengan proses penelitian.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau, dan dilaksanakan selama periode 5 bulan, dimulai pada bulan September 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Agustus 2023-Desember 2023)						
	2023				2024		
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Seminar Proposal							
Perbaikan Proposal							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Laporan							
Upload Jurnal Penelitian							
Seminar Hasil dan Perbaikan							